



# **KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KELUARGA OLEH UPT PUSAT (PP/BP PAUD DAN DIKMAS)**

**Dr. Sukiman, M.Pd.**  
Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Ditjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tangerang, 13 Desember 2016

# Pengertian dan Tujuan

- Model pada hakikatnya merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan.
- Model implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.
- Model yang akan kita kembangkan adalah model implementasi kebijakan, yaitu program pendidikan keluarga.
- Tujuan pengembangan model ini adalah agar implementasi kebijakan pendidikan keluarga semakin bermutu.
- Tugas pamong adalah mengembangkan model pendidikan keluarga pada tingkat satuan pendidikan (mikro) yang diarahkan menjadi satuan pendidikan rujukan (model).

UNTUK MEWUJUDKAN  
PROGRAM PENDIDIKAN KELUARGA YANG  
SESUAI HARAPAN,

***MAKA***

PERLU DUKUNGAN MODEL IMPLEMENTASI  
PROGRAM YANG SELARAS DENGAN  
KONDISI OBYEKTIF KELUARGA DAN  
SATUAN PENDIDIKAN YANG ADA DI  
MASING-MASING WILAYAH

# Fokus Pengembangan Model

- Pengembangan model ini adalah penelitian terapan, yaitu mengembangkan implementasi pendidikan keluarga di satuan pendidikan terpilih (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, SLB, PNF) untuk menjadi percontohan (model) bagi satuan pendidikan di wilayahnya.
- Pengembangan model ini dibatasi untuk penguatan kebijakan (bukan membuat model baru).
- Sebagai sebuah kebijakan baru, implementasi pendidikan keluarga di lapangan masih banyak mengalami kendala, sehingga perlu disesuaikan dan/atau dikembangkan sesuai karakteristik daerah melalui pengembangan model oleh UPT.
- Model yang dikembangkan adalah utuh untuk menyelesaikan masalah/hambatan yang terjadi di lapangan bekerjasama dengan satuan pendidikan yang bersangkutan.

# Kriteria Pengembangan Model

1. **Memperkuat Implementasi Program** pendidikan keluarga secara berkelanjutan **di satuan pendidikan terpilih** mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, PLB, dan PNF.
2. **Memberikan solusi** dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh satuan pendidikan dan/atau keluarga (orang tua) dalam mengimplementasikan program dan mendampingi anak.
3. **Dapat direplikasi/dicontoh** oleh satuan pendidikan lain, terutama di sekitarnya.
4. **Memberi dampak positif** pada **peningkatan mutu** layanan pendidikan, baik di satuan pendidikan maupun di keluarga yang tercermin pada **peningkatan karakter** dan **budaya berprestasi peserta didik**.

# Tujuan, Lokus, dan Jangka Waktu

1. Tujuan pengembangan model → meningkatkan kolaborasi positif antara keluarga dan sekolah untuk mendukung penumbuhan karakter dan budaya prestasi anak.
2. Lokus pengembangan → di satuan pendidikan tertentu (spesifik).
3. Jangka waktu → pengembangan model dilakukan hingga satuan pendidikan yang didampingi mencapai hasil sesuai harapan, sehingga dapat menjadi contoh bagi satuan pendidikan lainnya, terutama di wilayah sekitarnya.

# **Bahan-bahan Lain yang Perlu Dikembangkan**

Selain pengembangan model, pamong UPT dapat mengembangkan bahan-bahan sbb:

1. Materi parenting untuk orang tua anak usia PAUD, SD, SMP, SMA/K, dan lintas usia.
2. Film pendek (1-2 menit) tema karakter atau contoh hubungan positif antara orang tua dengan anak.
3. Video parenting dengan durasi sekitar 10 menit.
4. Video kegiatan pendidikan keluarga di satuan pendidikan.
5. Leaflet/booklet bahan sosialisasi pendidikan keluarga.
6. Video model pendidikan keluarga di satuan pendidikan tertentu.
7. Tip-tip praktis tentang pengasuhan positif.
8. Bahan-bahan sosialisasi pendidikan keluarga lainnya.

# Terima Kasih



Sahabat Keluarga  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

[www.sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id](http://www.sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id)



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia